

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENGHELAPAN SECARA BERSAMA-SAMA DENGAN MODUS OPERANDI INVESTASI (STUDI PUTUSAN NOMOR 565 K/PID/2023)

Dedi Pranoto

Modus berupa lming-iming imbal hasil yang ditawarkan dan bujukan serta kurangnya pengetahuan mengenai investasi membuat seseorang dengan mudah berinvestasi pada instrumen dan perusahaan investasi yang salah. Kenyataan banyak orang terjebak ingin kaya mendadak tanpa harus kerja keras. Kesempatan ini digunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab dengan melakukan penipuan bermoduskan investasi.

Permasalahan dalam tesis ini adalah Bagaimanakah pengaturan hukum terhadap pelaku tindak pidana penghelapan secara bersama-sama menurut hukum positif di Indonesia, Bagaimakah penerapan hukum pidana materil terhadap tindak pidana penghelapan secara bersama-sama dengan modus operandi investasi pada Putusan perkara pidana nomor 565 K/Pid/2023 dan Bagaimanakah pertimbangan hukum oleh hakim dalam penjatuhan pidana pada Putusan perkara pidana nomor 565 K/Pid/2023.

Penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif analitis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan studi pustaka dengan mengacu putusan nomor 565 K/Pid/2023 serta analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Kesimpulan dalam penelitian tesis ini bahwa pengaturan hukum terhadap pelaku tindak pidana penghelapan secara bersama-sama diatur dalam KUH Pidana pada BAB XXIV dari Pasal 372 sampai Pasal 377. Penerapan hukum pidana materil terhadap Putusan perkara pidana nomor 565 K/Pid/2023 adalah telah tepat dan telah sesuai dengan fakta-fakta hukum baik keterangan saksi dan keterangan terdakwa dan telah memenuhi unsur-unsur sebagaimana yang dalam dakwaan Penuntut Umum, oleh karena itu Terdakwa harus dinyatakan bersalah dan dipidana. Pertimbangan hukum oleh hakim dalam penjatuhan pidana pada Putusan perkara pidana nomor 565 K/Pid/2023 bahwa alasan kasasi Penuntut Umum dapat dibenarkan karena Judex Facti telah salah dalam menerapkan hukum, Judex Facti telah mengadili Terdakwa dalam perkara a quo tidak sesuai hukum acara pidana yang berlaku serta perbuatan Terdakwa telah memenuhi unsur-unsur pidana dalam Pasal 372 KUHP juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan Pasal 3 juncto Pasal 10 UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Kata Kunci : **Tindak Pidana, Penghelapan, Modus Operandi, Investasi.**

ABSTRACT

JURIDICAL REVIEW OF PERFORMERS OF THE CRIME OF EMBEZZER TOGETHER WITH INVESTMENT MODUS OPERANDI (STUDY DECISION NUMBER 565 K/PID/2023)

Dedi Pranoto

The mode in the form of the lure of returns offered and persuasion as well as a lack of knowledge about investment makes it easy for someone to invest in the wrong investment instruments and companies. The reality is that many people are trapped in wanting to get rich suddenly without having to work hard. This opportunity is used by irresponsible individuals by committing investment fraud.

The problem in this thesis is how is the legal regulation of perpetrators of criminal acts of embezzlement together according to positive law in Indonesia, how is the application of material criminal law to criminal acts of embezzlement together with the modus operandi of investment in the Decision of criminal case number 565 K/Pid/2023 and what are the legal considerations by the judge in imposing a crime in the Decision of criminal case number 565 K/Pid/2023.

The research uses descriptive analytical research, the type of research used in this research is normative juridical using literature study referring to decision number 565 K/Pid/2023 and data analysis using qualitative methods which produce descriptive-analytical data.

*The conclusion of this thesis research is that the legal regulations for perpetrators of criminal acts of embezzlement are jointly regulated in the Criminal Code in CHAPTER XXIV from Article 372 to Article 377. The application of material criminal law to the Decision of criminal case number 565 K/Pid/2023 is appropriate and is in accordance with the legal facts, both witness statements and the defendant's statement and has fulfilled the elements as stated in the Public Prosecutor's indictment, therefore the Defendant must be declared guilty and sentenced. Legal considerations by the judge in imposing a crime in criminal case decision number 565 K/Pid/2023 stated that the reason for the Public Prosecutor's cassation could be justified because *Judex Facti* had made a mistake in applying the law, *Judex Facti* had tried the Defendant in the *a quo* case not in accordance with the applicable criminal procedural law and the Defendant's actions have fulfilled the criminal elements in Article 372 of the Criminal Code in conjunction with Article 55 paragraph (1) 1st of the Criminal Code and Article 3 in conjunction with Article 10 of Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.*

Keywords : Crime, Embezzlement, Modus Operandi, Investment.